

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan terkait keterampilan mengajar guru berbasis neurosains di TKIT Umar Bin Khathab Bakalan Purwosari Kudus dapat disimpulkan apabila pembelajaran neurosains diterapkan dengan metode sentra, adapun penjelasannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Keterampilan mengajar guru dalam mengadakan variasi pembelajaran berbasis neurosains di TK Muslimat Al Munawwaroh Dawe Kudus sudah terlaksana dengan baik. Guru sudah menerapkan variasi mengajar dari gaya mengajar variasi suara, gerak badan, mimik wajah, kesenyapan atau selingan diam, pemusatan perhatian siswa, serta melakukan kontak pandang dengan siswa. Pada indikator variasi media guru juga sudah menerapkan dengan membawa media visual berupa buku cerita yang dapat dilihat langsung oleh anak, dan guru juga sudah menerapkan variasi pola interaksi
2. Keterampilan mengajar guru dalam memberi penguatan pada anak berbasis neurosains di TK Muslimat Al Munawwaroh Dawe Kudus sudah diterapkan dengan baik. Guru sudah memberikan penguatan baik verbal maupun non verbal terhadap siswa
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam keterampilan mengajar guru di TK Muslimat Al Munawwaroh Dawe Kudus baik internal maupun eksternal sudah dapat teratasi guru dapat mengatasi permasalahan tersebut.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, diharapkan mampu memberikan metode pembelajaran yang mudah dipahami oleh anak, dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta pengadaan studi banding agar ditemukan metode yang tepat, sebab hal tersebut memengaruhi hasil belajar peserta didik dan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Bagi Kepala Sekolah diharapkan mampu menyediakan segala sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan efektif.
3. Bagi Guru/Pendidik diharapkan memiliki kreativitas yang tak terbatas, serta mampu memilih media pembelajaran yang efektif dengan peralatan yang tersedia, selain itu guru diharapkan selalu semangat dan antusias dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian berbasis neurosains maupun metode pembelajaran lainnya dengan lokasi yang berbeda, sehingga dapat diketahui metode pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini.

